

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi : PMB Yulina Wati, S.Tr.Keb  
Waktu Pelaksanaan : 20 maret 2022-24 maret 2022

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek asuhan kebidanan dengan metode akupresur untuk mengurangi emesis gravidarum pada kehamilan trimester I terhadap Ny. L, primigravida, dengan usia kehamilan 8 minggu 2 hari.

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrumen yang digunakan adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkandata saat melakukan studi kasus. Alat penggunaan data yang meliputi :

1. Format pengkajian asuhan kebidanan pada kehamilan
2. Lembar inform consent
3. Buku KIA
4. Lembar observasi pengukuran mual muntah dengan menggunakan PUQEScore
5. SOP akupresur dengan cajuput oil/baby oil
6. Dokumentasi kebidanan dalam bentuk SOAP

#### **D. Tehnik/Cara Pengumpulan data primer dan sekunder**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer dapat diperoleh dari hasil anamnesa, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap Ny.L sesuai dengan 7 langkah Varney.

- a. Langkah I (Pertama) : Pengumpulan Data Dasar Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap melalui
  - 1) Format pengkajian asuhan kebidanan kehamilan (anamnesa dan pemeriksaan *head-to-toe*)
  - 2) Lembar observasi pengukuran mual muntah dengan menggunakan PUQE Score.
  - 3) Buku KIA
- b. Langkah II (Kedua) : Interpretasi Data Dasar.

Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnose yang spesifik. Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dari hasil anamnesa dan pemeriksaan, masalah atau diagnosa yang dialami oleh pasien adalah emesis gravidarum.
- c. Langkah III (Ketiga) : Mengidentifikasi Diagnosa atau Masalah Potensial.

Pada langkah ini kita dapat melakukan identifikasi masalah atau diagnosa potensial lain yang mungkin muncul berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi. Berdasarkan masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi sebelumnya adalah emesis gravidarum, yang mana jika tidak segera ditangani akan menjadi hiperemesis gravidarum. Penanganan untuk mencegah terjadinya hiperemesis gravidarum, salahsatunya dapat dilakukan metode terapi akupresur untuk mengurangi emesis gravidarum.
- d. Langkah IV (Keempat) : Mengidentifikasi dan Menetapkan Kebutuhan yang Memerlukan Penanganan Segera.
- e. Langkah V (kelima) : Merencanakan Asuhan yang Menyeluruh.

Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh yang telah ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Berdasarkan data sebelumnya, Ny. L di diagnosa mengalami emesis gravidarum

sehingga direncanakan akan dilakukan terapi akupresur pada titik PC 6, ST 36 dan SP 4.

f. Langkah VI (keenam) : Melaksanakan Perencanaan.

Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah sebelumnya dilaksanakan secara efisien dan aman yaitu penerapan terapi akupresur pada titik PC 6, ST 36 dan SP 4 untuk mengurangi emesis gravidarum dan mencegah terjadinya hiperemesis gravidarum.

g. Langkah VII (ketujuh) : Evaluasi.

Berdasarkan asuhan yang telah diberikan maka akan dilakukan evaluasi untuk menilai keefektifan terapi akupresur pada titik PC 6, ST 36 dan SP 4 untuk mengurangi emesis gravidarum.

### **E. Bahan dan Alat**

Dalam pelaksanaan penerapan metode akupresur untuk mengurangi emesis gravidarum, Alat dan bahan yang digunakan antara lain :

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk pengambilan data
  1. Format pengkajian asuhan kebidanan kehamilan
  2. Lembar inform consent
  3. Buku KIA
  4. Lembar observasi pengkajian mual muntah dengan menggunakan *PUQE-Score*
  5. SOP akupresur dengan minyak kayu putih/baby oil
  6. Dokumentasi kebidanan dalam bentuk SOAP
2. Alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan terapi akupresur :
  1. Tensi meter dan Stetoskop
  2. Jam tangan dengan penunjuk detik
  3. Minyak kayu putih/Baby oil
  4. Tissue

## F. Jadwal Kegiatan ( Matriks Kegiatan)

Tabel 1.  
Jadwal Kegiatan

No.	Kunjungan	Perencanaan Kegiatan
1.	Pertemuan Pertama 20 Maret 2022	Kunjungan pertama di rumah pasien -Memperkenalkan diri dan melakukan pendekatan untuk menjalin hubungan yang baik. -Meminta inform consent, serta melakukan pengkajian data pasien. -Melakukan pemeriksaan TTV dan keadaan umum ibu. -Menjelaskan pada ibu tehnik pijatan akupresur dan manfaat dari terapi akupresur untuk mengurangi emesis gravidarum. -Melakukan pemijatan pada titik meridian tertentu. -Memastikan ibu mengerti tentang terapi akupresur tentang terapi akupresur yang telah diberikan. -Melakukan kontrak untuk kunjungan kedua.
2.	Pertemuan Kedua 21 Maret 2022	Kunjungan di rumah pasien -Melakukan pengkajian TTV dan pemeriksaan umum. -Mengulang kembali terapi akupresur yang telah diajarkan dan memastikan kembali ibu telah paham tentang pemijatan akupresur. -Mengobservasi pijatan yang telah diberikan
3.	Pertemuan Ketiga 22 Maret 2022	Kunjungan di rumah pasien -Melakukan pengkajian TTV dan pemeriksaan umum. -Mengulang kembali terapi akupresur yang telah diberikan. -Mengevaluasi pemijatan yang telah diberikan. -Mengobservasi dan mengevaluasi perasaan ibu setelah diberikan pijatan.
4.	Pertemuan Keempat 23 Maret 2022	Kunjungan di rumah pasien -Melakukan pengkajian TTV dan pemeriksaan umum. -Mengulang kembali terapi akupresur yang telah diberikan. -Mengevaluasi pemijatan yang telah diberikan.. -Mengobservasi perasaan ibu setelah dilakukan

		pemijatan.
5.	Pertemuan Kelima 24 Maret 2022	Kunjungan di rumah pasien -Melakukan pengkajian TTV dan pemeriksaan umum. - Mengulang kembali terapi akupresur yang telah diberikan. -Mengobservasi dan melakukan penilaian kembali mual muntah menggunakan puqescore yang terjadi pada ibu serta menanyakan pada ibu adakah ibu merasakan ada perubahan terkait frekuensi mual muntah setelah dilakukan pemijatan akupresur.